



Dugaan Tipikor Dana BOS

Masih Penyidikan

SINTANG-Kejaksaan Negeri Sintang saat ini masih melakukan proses penyidikan pada kasus dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) yang ada di salah satu sekolah di Sintang. Menurut Kasi Pidana Khusus Kejari Sintang Asep Subhan saat ditemui di kantor Kejari Sintang mengungkapkan, kasus tipikor ini sudah mulai dalam proses penyidikan. "Saat ini, Kejari Sintang sedang melakukan proses penyidi-

kan dugaan Tindak Pidana Korupsi Dana Biaya Operasional Sekolah (BOS) di SDLBN 25 Sintang," beber Asep, Rabu (6/11). Kais Pidana Khusus Kejari Sintang Asep Subhan mengatakan, proses dugaan kasus tipikor tersebut sedang dialami oleh Jaksa Penyidik Adi Rahmanto. "Nanti perkembangannya bisa kita sampaikan kalau seandainya sudah selesai prosesnya," ucapnya.

Menurut Asep, dugaan kerugian negara dalam kasus dugaan tipikor dana BOS di SDLBN 25 Sintang ini masih dalam proses perhitungan. "Masih kita hitung, kerugian negara perkiraan kita mencapai 300-400 juta lebih," imbuhnya.

Dalam kasus tersebut, oknum Kepsek DI yang sudah ditetapkan jadi tersangka, disangkakan melakukan korupsi bantuan yang diterima seko-

lah sejak tahun 2014-2018. Diantaranya Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Bantuan Operasional Pendidikan (BOP), beasiswa serta dana-dana bantuan lainnya.

Dan Kejari Sintang sudah melakukan penggeledahan ke SDLBN 25 Sintang pada Desember 2018 lalu. Hingga kini, kasus tersebut masih dalam proses penyidikan lebih lanjut. *(fds)*